



# JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 24 Mei 2024, Revised: 8 Juni 2024, Publish: 11 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru

Shinta Mailina<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Terbuka, Indonesia, [shintameylani2012@gmail.com](mailto:shintameylani2012@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Terbuka, Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

Corresponding Author: [shintameylani2012@gmail.com](mailto:shintameylani2012@gmail.com)

**Abstract:** *The Influence of Principal Leadership, Work Motivation and School Culture on Teacher Performance is a scientific article on literature study within the scope of HRM. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects based on online libraries such as Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. Research methods using library research come from e-books and open access e-journals. Analysis uses qualitative descriptive analysis. The results of this article: 1) The principal's leadership influences teacher performance; 2) Work motivation influences teacher performance; 3) School culture influences teacher performance.*

**Keyword:** *Principal Leadership, Work Motivation, School Culture, Teacher Performance*

**Abstrak:** Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru merupakan artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup MSDM. Tujuan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset berdasarkan pustaka daring seperti Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh pada kinerja guru; 2) Motivasi kerja berpengaruh pada kinerja guru; 3) Budaya sekolah berpengaruh pada kinerja guru.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Budaya Sekolah, Kinerja Guru

### PENDAHULUAN

Kinerja guru adalah gambaran seorang guru melakukan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang terefleksi dengan cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesionalnya sebagai seorang guru dalam proses belajar

mengajar. Kinerja guru yang terefleksi dengan cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini karena dalam menjalankan tugasnya sehari-hari seorang guru tentunya bisa saja mendapat masalah dari berbagai sumber, baik yang berasal dari dalam maupun masalah dari luar diri guru itu sendiri.

Kinerja tinggi seorang guru merupakan cerminan kualitas dirinya dan sangat penting dalam mencapai tujuan akademik. Kinerja guru yang tinggi berarti guru berfungsi sebagai pendidik yang berkualitas dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Apabila tujuan peningkatan kinerja para guru dapat terpenuhi, maka tujuan peningkatan mutu pendidikan juga akan tercapai dengan baik. Disamping itu guru juga dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan serta merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak, baik itu pihak sekolah, maupun masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anaknya sebagai peserta didik (siswa) di sekolah bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulisan artikel ini adalah untuk merumuskan; 1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, 2) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, 3) Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru.

## **METODE**

Metode penelitian artikel *Literature Review* adalah dengan metode Kajian Pustaka (*Library research*) dan *Systematic Lictérature Review* (SLR), dianalisis secara kualitatif, serta bersumber dari aplikasi *online Google Scholar*, *Mendeley*, dan aplikasi akademik *online* lainnya. SLR menurut (Triandini et al., 2019) adalah istilah yang merujuk pada metode penelitian khusus yang melibatkan pengumpulan serta evaluasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik fokus tertentu. SLR digunakan untuk mengidentifikasi temuan penelitian terdahulu yang terkait, memahami kemajuan ilmu dalam bidang yang dipilih, dan menjelaskan dengan lebih jelas permasalahan penelitian.

*Systematic Literature Review* (SLR) diartikan sebagai proses menemukan, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara rinci (Kitchenham et al., 2009). Tujuan dari penelitian SLR ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi perfektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan.

Kelebihan dalam penggunaan SLR adalah biaya yang dikeluarkan dalam melakukan penelitian umumnya lebih murah daripada melakukan studi lapangan dan hasilnya lebih inklusif serta meyakinkan (Hadi et al., 2020).

Penelitian yang dibuat memakai metode kualitatif untuk menginterpretasikan data-data yang ditemukan di lapangan dari penelitian terdahulu dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif adalah penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali, H., dan Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan adalah sebuah proses mempengaruhi orang lain agar melaksanakan tugas-tugas organisasi secara sukarela kepada bawahannya untuk senantiasa produktif. Oleh karena itu keberadaan seorang pemimpin dalam suatu organisasi dirasakan sangat mutlak untuk menjadi nahkoda bagi bawahannya. Demikian juga dalam dunia pendidikan, pendidikan adalah suatu sistem, dimana antara komponen satu dengan yang lain saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku guru akan dipengaruhi oleh perilaku kepala sekolah. Karena itu kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana dapat berpengaruh terhadap perilaku guru menjadi baik juga, misalnya menjadi percaya diri, loyal, dan termotivasi untuk melaksanakan tugas secara optimal.

Oleh karena itu, kepala sekolah dapat digambarkan sebagai seorang administrator yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memantau seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah memastikan komitmen setiap individu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah.

### **Motivasi Kerja**

Motivasi berasal dari kata Latin *'movere'* yang berarti bergerak. Motivasi adalah suatu proses yang dimulai dari kebutuhan fisiologi dan psikologi yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang mengarah pada tujuan atau insentif (Iswan, 2021). Motivasi kerja bersumber dari diri seseorang atau yang sering kita dengar sebagai motivasi internal dan motivasi eksternal yang berarti motivasi dari luar diri orang bersangkutan.

Motivasi kerja merupakan alat bagi atasan agar bawahan mau bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Manajer dalam hal ini merupakan kepala sekolah yang bertugas memotivasi pegawainya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian yang dimiliki masing-masing anggota.

Motivasi bekerja dari atasan dan kepala sekolah sangat berperan penting dalam memberikan semangat kepada guru. Diharapkan kinerja guru menjadi lebih baik dari sebelumnya karena adanya rangsangan positif dari kepala sekolah. Sebab, tugas yang harus diemban guru sebagai pendidik sangatlah beragam. Oleh karena itu, para guru harus banyak diberikan dukungan dan motivasi agar dapat menggugah semangat generasi bangsa terhadap pendidikan. Hal ini dianggap penting karena guru akan berkinerja baik jika memiliki kemampuan yang memadai dan motivasi kerja yang kuat, dan hal ini akan berdampak signifikan terhadap kinerja guru.

### **Budaya Sekolah**

Budaya sekolah menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara rekan kerja di lingkungan, guru dan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya, atau guru dan pejabat pemerintah. Hal ini merupakan tanda lingkungan kerja yang mendukung. Guru dan kepala sekolah memerlukan suasana yang nyaman dan damai agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Budaya sekolah juga diungkapkan melalui sikap gotong royong memberi dukungan satu sama lain dalam sebuah organisasi ataupun sekolah sebagai tempat mencerdaskan generasi penerus bangsa (*supportive*), terjalinnya persahabatan yang baik (*collegial*), terjalinnya keserasian antar anggota (*intimate*), serta saling tolong menolong dalam bekerja sama (*cooperative*). Kondisi tersebut merupakan dimensi budaya sekolah yang diharapkan berpeluang untuk upaya peningkatan kinerja guru. Budaya sekolah yang tepat akan memberikan kenyamanan terhadap guru.

Hal ini tentu dapat meningkatkan kinerja guru di sebuah sekolah dan akan berupaya melakukan pekerjaan atau tanggungjawab yang dimiliki dengan senang hati. Akan tetapi sebaliknya, jika budaya sekolah atau penggambaran suasana pada sebuah tempat kerja kurang nyaman, dan tidak rukun antara tenaga pendidik satu dengan lainnya maka hasil yang dicapainya akan kurang maksimal.

### Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang dievaluasi oleh orang-orang tertentu terutama atasan pegawai yang bersangkutan contohnya seperti kepala sekolah terhadap guru di sekolah yang bersangkutan. Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas dalam kegiatan belajar mengajar, sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan sangat penting terhadap kemajuan bangsa, guru atau tenaga pendidik sebagai salah satu faktor penentu keberlangsungan suatu pendidikan. Tenaga kependidikan terutama guru merupakan jiwa dari sebuah sekolah yang sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru mulai dari memenuhi kebutuhan, adanya sebuah perencanaan, mengembangkan potensi yang dimiliki, melakukan penilaian kinerja, menjaga korelasi kerja sampai yang sesuai dengan imbal jasa, merupakan hal penting bagi seorang kepala sekolah sebagai pemimpin.

### Review Artikel Relevan

Review artikel relevan sebagai dasar dalam penetapan hipotesis penelitian yang menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang dibuat.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan Artikel ini	Perbedaan dengan Artikel ini	H
1	Suarni Norawati, et. al. (2024)	Kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru serta prestasi belajar siswa	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru	Partisipasi komite sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	H1
2	Rasyid Ridho Harahap, et. al. (2023)	Kepemimpinan seorang kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru	Budaya organisasi terhadap kinerja guru	H1
3	Fanny Eldiana Harahap, et. al. (2023)	Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru	Budaya organisasi terhadap kinerja guru	H1, H3
4	Rohmat, et. al. (2022)	Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru	Budaya organisasi terhadap kinerja guru	H1, H2
5	Zulkarnaen, et. al. (2020)	Budaya Sekolah, gaya kepemimpinan transformasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru	Budaya sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru	Gaya kepemimpinan transformasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK	H3, H2
6	Titin	Kepemimpinan kepala sekolah	Kepemimpinan	-	H1,

	Damayani, et. al. (2020)	dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru	kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru		H2
7	Imansyah, et. al. (2020)	Kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru	Partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru	H1
8	Mahfud (2020)	Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru	Disiplin kerja terhadap kinerja guru	H1, H2

## Pembahasan

### Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada di sekolah agar dapat diberdayakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Baik atau buruknya kinerja guru di sekolah, bergantung pada bagaimana kemampuan dari kepala sekolah mempengaruhi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Seorang pimpinan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, maka akan semakin tinggi motivasi seorang pegawai yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting bagi pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Kepala sekolah berupaya melaksanakan fungsi kepemimpinan sebaik mungkin untuk terciptanya kinerja guru di sekolah. Adapun tujuh fungsi yang dimiliki kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yaitu kepala sekolah sebagai pendidik dan contoh bagi guru-guru yang ada di sekolah, kepala sekolah sebagai manajer yang membantu sekolah dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, kepala sekolah sebagai administrator yang akan selalu menjaga kelengkapan dokumen sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor yang akan memberikan penilaian secara transparan bagi seluruh guru atau tenaga pendidik yang berada di sekolah, kepala sekolah merupakan leader yang dapat memimpin dengan baik sebuah sekolah, kepala sekolah juga merupakan seorang inovator serta motivator yang akan selalu memberikan wejangan atau kalimat-kalimat yang membangkitkan semangat guru sehingga tercapai kinerja guru yang maksimal.

Kepala sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam mengatur jalannya pendidikan serta kinerja guru-gurunya di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah perlu menjalankan kepemimpinannya dengan baik sehingga dapat mengatur serta membimbing guru-guru dalam mencapai kategori kinerja yang sangat baik. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dan sikap tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

Kepemimpinan yang berjalan secara tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan pada rencana yang sebelumnya telah tersusun rapi dan tidak tercapainya tujuan utama dari sekolah tersebut. Dengan demikian, maka kepemimpinan merupakan salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditentukan agar sekolah dapat terus berkembang, dan memiliki tenaga pendidik yang berkualitas agar dapat mencerdaskan anak bangsa dengan baik serta dapat menjalankan kinerja dengan sungguh-sungguh dan akan terus berupaya memberikan hal terbaik demi memajukan sebuah organisasi atau sekolah tempat mereka bekerja. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada sebuah sekolah yang baik dan tepat sangat berpengaruh terhadap kinerja guru.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fanny Eldiana Harahap, et. al. 2023), (Rohmat, et. al. 2022), dan (Rasyid Ridho Harahap, et. al. 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu yang memiliki peran penting terhadap kualitas kinerja guru.

### **Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Motivasi adalah keinginan yang dimiliki seseorang pada sebuah organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Motivasi seseorang melakukan suatu pekerjaan karena adanya suatu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Kebutuhan hidup yang dimaksud dapat berupa kebutuhan ekonomis seperti memperoleh uang, sedangkan kebutuhan non ekonomis diartikan sebagai kebutuhan seseorang agar memperoleh suatu penghargaan atas segala hal yang telah dicapai.

Motivasi merupakan hal yang bersumber pada diri seseorang. Faktor-faktor motivasi tersebut dapat berdampak positif atau dapat pula berdampak negative bagi seorang guru. Faktor-faktor motivator meliputi prestasi, pengakuan, tanggungjawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri dan kemungkinan berkembang.

Apabila pekerja mempunyai motivasi yang tinggi demi tercapai tujuan dari pribadinya, maka mereka harus meningkatkan kinerja. Meningkatnya kinerja pekerja akan meningkat pula kinerja organisasi. Dengan demikian, meningkatkannya motivasi pekerja akan meningkatkan kinerja individu, kelompok, maupun organisasi sehingga dapat mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan (Kreitnen dan Kinicki, 2009). Manager dalam hal ini kepala sekolah perlu memahami proses psikologis, apabila mereka ingin berhasil membina pekerjaan guru guna menuju pada pencapaian target organisasi. Guru diharapkan merupakan orang yang karena profesinya sanggup menimbulkan dan mengembangkan motivasi untuk kepentingan proses aspek-aspek pembelajaran di dalam kelas yang keberadaan siswanya berbeda-beda secara individual, misalnya perbedaan minat, bakat, kebutuhan, kemampuan, latar belakang sosial dan konsep yang dipelajari.

Dengan motivasi dari guru merupakan faktor yang berarti dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dua pembangkit motivasi belajar yang efektif adalah keingintahuan dan keyakinan dalam kemampuan diri para siswa. Setiap siswa memiliki rasa ingin tahu, maka guru perlu memotivasi dengan pertanyaan diluar kebiasaan atau pemberian tugas yang menantang disertai penguatan bahwa siswa mampu melakukannya.

Motivasi kerja berpengaruh pada kinerja guru karena semakin kuat atau tinggi motivasi yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Motivasi yang dimiliki seorang guru menjadikan guru tersebut bersemangat dalam mengembangkan kreativitas, serta mengaktualkan semua kemampuan yang dimiliki dan melakukan segala upaya demi mencapai hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Titin Damayani, et. al 2020), (Fanny Eldiana Harahap, et. al. 2023), (Rohmat, et. al. 2022), (Zulkarnaen, et. al. 2020), Mahfud (2020) dan (Rasyid Ridho Harahap, et. al. 2023) yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dan merupakan penentu terhadap kualitas kinerja guru.

### **Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Budaya organisasi yang mendorong guru untuk mempunyai inisiatif dan kreativitas dalam mengerjakan pekerjaan akan meningkatkan pencapaian kerja guru sehingga menjadikan sebuah sekolah semakin berkualitas dengan tenaga pendidik yang juga berkualitas sehingga menarik minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada

sekolah tersebut dengan harapan agar anaknya semakin memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Orang tua tentunya juga berharap anaknya mendapatkan pendidikan yang berkualitas pada suatu sekolah yang dianggap mampu memberikan yang terbaik bagi siswa pada sekolah dengan lingkungan atau suasana sekolah yang juga mendukung.

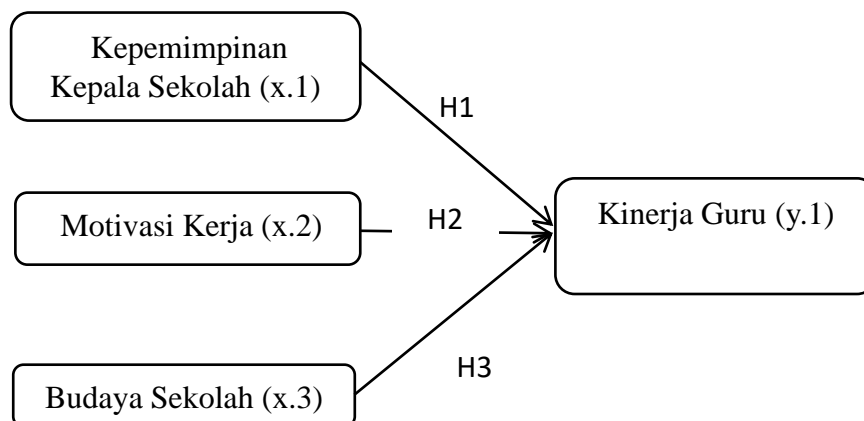
Budaya sekolah merupakan keteraturan perilaku, norma-norma yang dianut, nilai-nilai dominan, filosofi, peraturan dan iklim sekolah memiliki peran yang penting dalam peningkatan kinerja guru, sehingga guru juga dapat memberikan yang terbaik bagi siswa-siswanya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo (2011:376) yang menyatakan bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa guru memiliki kinerja yang baik akan lebih banyak memberikan sumbangan pada pencapaian tujuan sekolah kearah yang lebih baik. Apabila budaya organisasi baik maka akan menjadi pendorong dalam meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fanny Eldiana Harahap, et. al. 2023), (Rohmat, et. al. 2022), dan (Rasyid Ridho Harahap, et. al. 2023) yang menyatakan bahwa budaya sekolah juga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Dengan demikian budaya sekolah merupakan salah satu yang memiliki peran penting terhadap kualitas kinerja guru.

### Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka diperoleh kerangka konseptual artikel seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka kepala sekolah sebagai pemimpin, motivasi kerja, serta budaya sekolah berpengaruh pada kinerja guru. Selain dari tiga variabel yang berpengaruh terhadap kinerja guru, masih terdapat variabel lainnya, diantaranya:

1. Gaya Kepemimpinan: (Rahmat et. al., 2022), (Yahya et al., 2023), (Hajiali et al., 2022), dan (Nugroho, 2022), ( Sidik et. al., 2020), dan (Febriana, 2021).
2. Disiplin kerja; (Hidayat, 2021), (Marlius & Pebrina, 2022), (Setiawan et al., 2020), (Ubaidillah et al., 2023), dan (Asri & Chanada, 2023).

### KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan, maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu diantaranya:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru,

2. Motivasi kerja berpengaruh pada kinerja guru, dan
3. Budaya organisasi berpengaruh pada kinerja guru.

## REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). “Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral Dissertation, Tesis, dan Disertasi)”. Yogyakarta: In Deeppublish.
- Asri, D. H., & Chanada, E. (2023). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Pelatihan, Lingkungan Dan Budaya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 445.
- Fanny Eldiana Harahap., Khairinal., Rosmiati (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 9 (2). 625-636.
- Febriana, A.A. Sagung Mita Febriana. (2021). “*The Effect of Leadership Style, Work Experience, and Organizational Culture on the Performance of Auditors Publics Accountant Firms in Bali*”. Denpasar: *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* Vol 5 Issue 2.
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). Systematic Review. *In Journal of Psychiatric Research* (Vol. 94, Issue 3). Vivavictory Abadi.
- Hajiali, I., Kessi, A. M. F., Budiandriani, B., Prihatin, E., Sufri, M. M., & Sudirman, A. (2022). Determination of Work Motivation, Leadership Style, Employee Competence on Job Satisfaction and Employee Performance. *Golden Ratio Of Human Resources Management*, 2(1), 57–69.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh motivasi, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja. In Widya Cipta: *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. 5 (1). 16-23.
- Imansyah, M., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 135.
- Iswan. (2021). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kitchenham, Barbara et. al. (2009). “*A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering*”. Keele University.
- Kreitnen., Kinicki. (2009). *Perilaku Organisasi*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahfud. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2 (1). 1-17.
- Marlius, D. & Sholihat, I. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*. Vol. 15. No. 2. Universitas Bina Bangsa.
- Nugroho, S. H. (2022). The Influence Of Leadership, Organizational Culture, And Work Competence On Employee Performance Through Work Motivation. *Jurnal Pamator*, 15(2), 218–234.
- Rahmat, Muhammad Aditya Alyusri et. al. (2022). “Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah”. Jakarta: *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing* Vol. 3 No. 2.
- Rasyid Ridho Harahap., Remon Lapis., Milana., Delima Yanti Sari. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 8 (2). 226-231.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *In Jurnal Mirai Management*. 6 (1). 213-224.



- Sidik, Jailani et. al. (2020). “Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor”. Pekanbaru: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen Vol. 1 No. 3.
- Suarni Norawati., Budi Hermanto., Zamhir Basem., Supardi. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru serta dampaknya pada Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. 5 (3).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Titin Damayani., Yasir Arafat., Syaiful Eddy. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of innovation in Teaching and Instructional Media*. 1 (1). 46-57.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Ubaidillah, M. J., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Journal on Education*.
- Wibowo. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta:Rajawali Press.
- Yahya, L., Arfan, H. H., Firman, A., & . M. (2023). The Implications Of Competence And Leadership On Employee Performance Through Work Motivation. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(2), 295–301.
- Zulkarnaen., Yetti Supriyati., I Ketut R. Sudiarditha. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 8 (2). 175-185.